

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di daerah yang menjadi penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pelayanan jaringan irigasi adalah ketersediaan air (5.6%), Infrastruktur (43.8%), Manajemen (21.2%), Kelembagaan (17.7%) dan Sumber Daya Manusia (11.7%).
2. Indikator kinerja pelayanan pada faktor Ketersediaan air dipengaruhi oleh keandalan sungai (69%) dan kontinuitas air irigasi (31%). Faktor Infrastruktur dipengaruhi oleh keberfungsian bangunan bendung (14.2%), keberfungsian saluran (13.1%), keberfungsian bangunan bagi (11.6%), keberfungsian bangunan sadap (11.9%) keberfungsian bangunan pelengkap (8.8%), keberfungsian petak tersier (8.1%) keberfungsian bangunan ukur (14.5%), keberfungsian saluran pembuang (7.1%) dan besaran kehilangan air sebesar (10.6%). Indikator kinerja pelayanan pada faktor Manajemen dipengaruhi oleh pelaksanaan prosedur RTTG (20.3%), prosedur pembagian air (20.6%), pelaksanaan prosedur OP (12.4%), prosentase biaya OP (14.3%), pelaksanaan monev (17.4%), keberfungsian informasi dan kecepatan petugas (8.3%) dan keterbukaan informasi (6.7%). Indikator kinerja pelayanan pada Faktor Kelembagaan di pengaruhi oleh keberfungsian komisi irigasi (34.2%), kelengkapan fungsi dinas pengelola (28%), dan keberfungsian P3A/P3GA (40%). Indikator kinerja pelayanan pada Faktor Sumber daya manusia dipengaruhi oleh jumlah petugas (20.1%), kompetensi petugas (39.9%) dan kualitas pengurus P3A (40%).
3. Implementasi model penilaian kinerja jaringan irigasi dilakukan di jaringan irigasi yang berada di kabupaten Lumajang. Adapun hasil penilaian kinerja jaringan irigasi Bondoyudo dengan nilai 71.27%, sedangkan jaringan irigasi Tekung dengan nilai sebesar 82.59%, dan jaringan irigasi gubuk domas dengan nilai sebesar 69.44%. Adapun rata-rata kinerja pelayanan jaringan irigasi yang masuk dalam sampling ini sebesar 74.43% dengan beberapa layanan yang perlu dilakukan perbaikan yakni yang berkaitan dengan infrastruktur, manajemen, kelembagaan dan sumber daya manusia. Di jaringan irigasi yang menjadi penelitian ini tidak mempunyai masalah dalam hal ketersediaan air.

5.2. Saran

Penilaian kinerja ini mempunyai R-square yang belum mencapai angka yang signifikan karena sampling yang kurang luas sehingga perlu dilakukan kajian untuk menggali faktor lain yang mempengaruhi kinerja pelayanan jaringan irigasi.

Penelitian ini diperlukan pengujian di daerah irigasi yang memiliki masalah dalam hal ketersediaan air agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.